

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang peneliti lakukan dengan berdasarkan skoring data yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang termotivasi untuk membuka atau mencari peluang usaha. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk

mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.⁵⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”⁵⁹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.

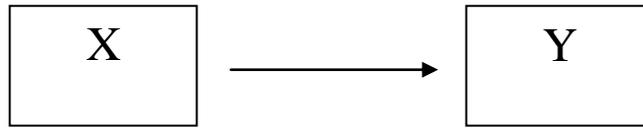
Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁶⁰

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu lingkungan keluarga dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi berwirausaha. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), p. 6

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 236

⁶⁰ *Ibid.*, p. 2



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X : Lingkungan Keluarga

Y : Motivasi Berwirausaha

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶¹

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang berjumlah 218 mahasiswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah semua kelas yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu

⁶¹ *Ibid.*, p. 80

Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 218.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶² Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michael.⁶³

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 218 mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Pendidikan Administrasi Perakntoran diperlukan 135 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶² *Ibid.*, p. 64

⁶³ *Ibid.*, p. 87

Tabel III.1**Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi A	38	$38 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Akuntansi B	38	$38 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	39	$39 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	36	$36 : 218 \times 135 = 22$
Pendidikan Administrasi Perkantoran A	34	$34 : 218 \times 135 = 21$
Pendidikan Administrasi Perkantoran B	33	$33 : 218 \times 135 = 20$
JUMLAH		135

Sumber: Data diolah penulis

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana di dalamnya terdapat berbagai macam pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁶⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden.

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), p. 76.

Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu lingkungan keluarga dan variabel terikat (Y) adalah motivasi berwirausaha mahasiswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013.

1. Variabel Y (motivasi berwirausaha)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari dalam individu dan luar individu untuk memiliki inisiatif, berani membuka usaha baru dan menanggung resiko demi mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berwirausaha mahasiswa diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi berwirausaha mahasiswa yaitu motivasi internal sub indikatornya adalah; adanya latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keinginan untuk melakukan peritisan usaha, serta keinginan untuk bebas dan mandiri. Sedangkan motivasi eksternal sub indikatornya adalah; adanya bantuan dari pemerintah, adanya dukungan dari lembaga keuangan, tersedianya teknologi dan bahan baku, adanya dorongan unit bisnis yang besar, dan banyaknya permintaan produk. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh

dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “Skala *likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁶⁵ Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi berwirausaha yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator motivasi berwirausaha.

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

⁶⁵ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 28

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variable Motivasi Berwirausaha (Y)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Motivasi Internal	1) Latar belakang pendidikan	5*, 8, 29, 33	9, 31	8, 29, 33	9, 31
		2) Pengalaman kerja	1*, 3, 14*, 20*	6, 37	3	6, 37
		3) Keinginan untuk melakukan peritisan usaha	2, 10, 13	25*, 41	2, 10, 13	41
		4) Keinginan untuk bebas dan mandiri	4, 7, 15, 23, 44	35	4, 7, 15, 23, 44	35
2.	Motivasi Eksternal	1) Adanya bantuan dari pemerintah	11, 18*, 21	12, 36*, 38	11, 21	12, 38
		2) Adanya dukungan dari lembaga keuangan	16*, 17*, 46	27*, 32	46	32
		3) Tersedianya teknologi dan bahan baku	19, 22, 26*	39, 45	19, 22	39, 45
		4) Adanya dorongan unit bisnis yang besar	34, 42, 43	-	34, 42, 43	-
		5) Banyaknya permintaan produk	24, 28, 40	30	24, 28, 40	30
Jumlah			31	15	23	12
			46 item		35 item	

Ket : * (butir yang drop)

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motivasi berwirausaha. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen motivasi berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel motivasi berwirausaha sebanyak 46 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁶⁶ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁶⁶ Sugiyono, *loc. cit.*,

Kriteria valid untuk $n = 30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 11 item yang drop pada variabel motivasi berwirausaha sehingga terdapat 35 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁶⁷ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶⁸

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

⁶⁷ *Ibid.*, p. 132

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 85

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians butir

St^2 = Varians total

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,902. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.4

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800 - 1.000	Sangat tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

2. Variabel X (Lingkungan Keluarga)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terkecil di dalam masyarakat dan lingkungan pertama seorang anak yang mempengaruhi tumbuh dan kembangnya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “Skala *likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁶⁹ Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

⁶⁹ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 28

Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan keluarga yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Cara orang tua mendidik	1, 2*, 6, 16, 23, 28, 34, 37, 41	3*, 5*, 9	1, 6, 16, 23, 28, 34, 37, 41	9
2.	Relasi antar anggota keluarga	4*, 8, 10, 20, 25	12*	8, 10, 20, 25	-
3.	Suasana rumah	11, 14, 29, 38	7, 21, 33	11, 14, 29, 38	7, 21, 33
4.	Keadaan ekonomi keluarga	13, 27, 35, 43*	-	13, 27, 35	-
5.	Pekerjaan orang tua	15*, 18, 22*, 24, 30*, 31*, 39	17, 42	18, 24, 39	17, 42

6.	Pendidikan orang tua	19, 26, 32, 40	36*	19, 26, 32, 40	-
Jumlah		33	10	26	6
		43 item		32 item	

Ket : * (butir yang drop)

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan teman sebaya. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel lingkungan keluarga sebanyak 43 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁷⁰ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁷⁰ Sugiyono, *loc. cit.*,

Kriteria valid untuk $n = 30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 11 item yang drop pada variabel lingkungan keluarga sehingga terdapat 32 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷¹ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷²

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

⁷¹ *Ibid.*, p. 132

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 85

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians butir

St^2 = Varians total

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,925. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan

fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Di dalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu lingkungan keluarga dan variabel Y yaitu motivasi berwirausaha mahasiswa. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁷³

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁷⁴

Adapun rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

⁷³ Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 312.

⁷⁴ *Ibid.*, p. 466

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak
 $F(Zi)$: Peluang Angka Baru
 $S(Zi)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_0 : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal
 H_1 : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Termin H_0 , jika $Lo < Lt$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_1 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_0 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan Ho

ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

Tabel III.7

ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (Fo)	F_{tabel} (Ft)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{Jk(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-

Sisa (s)	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s)-JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika

$F_{hitung} > f_{tabel}$ atau Ho ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien

korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson.⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁷⁶

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁷⁵ Sugiyono, *op. cit.*, p. 228.

⁷⁶ *Ibid.*, p. 230.

- Keterangan :
 t : skor signifikan koefisien korelasi
 r : koefisien product moment
 n : banyaknya sampel

- Hipotesis Statistik
 H_0 : data tidak signifikan
 H_1 : data signifikan

- Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (motivasi berwirausaha mahasiswa) yang disebabkan oleh variabel bebas (lingkungan keluarga).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷⁷:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁷⁷ *Ibid.*, p. 231